

ABSTRAK

Sry Handayani. 2025. Deskripsi Kemampuan Penalaran Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Self-Regulated Learning Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bajeng Barat. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Erni Ekafitria Bahar dan Pembimbing II St. Nur Humairah Halim.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan penalaran matematis dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari *self-regulated learning* (SRL) siswa kelas VIII SMPN 2 Bajeng Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti serta instrumen pendukung berupa angket SRL, tes kemampuan penalaran matematis yang terdiri dari dua nomor soal cerita, dan pedoman wawancara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.C SMPN 2 Bajeng Barat sebanyak 3 siswa yang terdiri dari 1 siswa dengan kategori SRL tinggi, 1 siswa dengan SRL sedang dan 1 siswa dengan SRL rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian angket SRL, pemberian tes kemampuan penalaran matematis yang terdiri dari dua tes kemampuan penalaran matematis, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Subjek dengan SRL tinggi memiliki kemampuan penalaran matematis yang baik, dengan memenuhi kelima indikator kemampuan penalaran matematis pada kedua soal cerita. (2) Subjek dengan SRL sedang memiliki kemampuan penalaran matematis yang sedang, dengan memenuhi kelima indikator kemampuan penalaran matematis pada soal nomor dua dan hanya memenuhi tiga indikator kemampuan penalaran pada soal nomor satu, karena subjek belum mampu memenuhi indikator kemampuan menyusun bukti, memberikan bukti terhadap kebenaran solusi serta memeriksa kesahian suatu argumen dan kemampuan menarik kesimpulan dari pernyataan. (3) Subjek dengan SRL rendah memiliki kemampuan penalaran yang masih kurang, karena subjek hanya mampu dalam mengajukan dugaan namun belum mampu memenuhi empat indikator kemampuan penalaran matematis pada kedua soal cerita.

Kata Kunci : *Deskripsi, Kemampuan Penalaran Matematis, Self-Regulated Learning*